

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2025
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITIES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2025
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini atas nama dan,
mewakili Direksi:

*We, the undersigned below, for and on behalf of the
Director:*

- | | |
|---|--|
| Nama/Name | Edwin Cheah Yew Hong |
| Alamat Kantor/Office address | Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as in ID Card | Essence Darmawangsa Lt. 20 Unit 01 Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Telepon/Telephone | 021-21686078 |
| Jabatan/Function | Direktur Utama |
- | | |
|---|--|
| Nama/Name | Rika Juniaty Tanzil |
| Alamat Kantor/Office address | Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as in ID Card | TPI II Blok K.I/27 RT 012/RW014 Pejagalan, Penjaringan |
| Telepon/Telephone | 021-21686078 |
| Jabatan/Function | Direktur |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup").
We are responsible for the preparation and presentation of PT Daya Intiguna Yasa Tbk and its subsidiaries ("the Group")'s consolidated financial statements.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; and
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
- Bertanggung jawab atas system pengendalian internal Grup.
We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared based on the facts.

Jakarta, 12 Maret 2026/12 March 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur/ Director

Edwin Cheah Yew Hong

Rika Juniaty Tanzil





Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00053/2.1005/AU.1/05/0302-1/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Daya Intiguna Yasa Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampaui menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00053/2.1005/AU.1/05/0302-1/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Daya Intiguna Yasa Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Daya Intiguna Yasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan persediaan hilang dan rusak

Lihat Catatan 2g – “Kebijakan Akuntansi Material–persediaan”; Catatan 3 – “Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi – penyisihan persediaan”; dan Catatan 5 – “Persediaan” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan persediaan sebesar Rp 2.595.974 juta, setelah penyisihan persediaan hilang dan rusak sebesar Rp 14.983 juta.

Dalam menentukan penyisihan persediaan hilang dan rusak, Grup mengadopsi metode perhitungan menggunakan asumsi berdasarkan analisis hasil perhitungan persediaan historis. Kami mengidentifikasi penyisihan persediaan hilang dan rusak Grup sebagai hal audit utama karena penentuan penyisihan ini memerlukan pertimbangan signifikan dan terekspos risiko ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi. Grup membuat pertimbangan dalam mengestimasi penyisihan persediaan hilang dan rusak, khususnya dalam mengestimasi kemungkinan kerugian dan kerusakan persediaan. Pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengevaluasi kecukupan penyisihan persediaan dipengaruhi oleh ketidakpastian, dan bahwa hasil aktual dapat berbeda signifikan dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur audit kami termasuk antara lain:

- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait untuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Melakukan pengujian atas pengendalian Grup terkait proses penghitungan fisik persediaan di toko dan gudang distribusi;
- Mengevaluasi ketepatan metode dan asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penyisihan persediaan hilang dan rusak, mengevaluasi apakah data yang digunakan tepat, menilai apakah model, asumsi dan input yang digunakan didukung dengan dasar yang tepat dan memadai, serta melakukan penghitungan ulang atas saldo penyisihan untuk memverifikasi keakuratan matematis dari perhitungannya;
- Pengujian atas relevansi dan keandalan (kelengkapan dan akurasi) dari data yang digunakan dalam perhitungan berdasarkan uji petik; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Allowance for lost and damaged inventories

Refer to Note 2g – “Material Accounting Policy – inventories”; Note 3 – “Accounting Judgements, Estimates and Assumptions – provision for inventories”; and Note 5 – “Inventories” to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group reported inventories of Rp 2,595,974 million, net of an allowance for lost and damaged inventories of Rp 14,983 million.

In determining the allowance for lost and damaged inventories, the Group adopted computation method using assumptions based on analysis of results from historical stock counts. We identified the Group’s allowance for lost and damaged inventories as a key audit matter because the determination of this provision requires significant judgment and is subject to higher risk of estimation uncertainties. The Group exercises judgement in estimating the sufficiency of allowance for lost and damaged inventories, particularly in estimating the possible loss or damaged inventories. Management’s judgments and estimates in evaluating the sufficiency of inventory provision are subject to uncertainties, and that the actual results may differ significantly from the estimated amount.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- *Assessed the appropriateness of the accounting policies and related disclosures for the provision for impairment loss of inventories in accordance with the prevailing accounting standards;*
- *Tested the Group’s controls over the physical inventories counts at its stores and distribution warehouses;*
- *Evaluated reasonableness of the method and key assumptions used in determining the allowance for lost and damaged inventories, evaluated whether the data used are appropriate, assessed whether the method, assumptions and input used are supported with sufficient appropriate basis, and recalculated the provision balance to verify mathematical accuracy of the calculation;*
- *Tested the relevance and reliability (completeness and accuracy) of data used in the calculation the on a sample basis; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in accordance with the prevailing accounting standards.*



Suku bunga pinjaman inkremental dalam pengukuran liabilitas sewa

Lihat Catatan 2m – “Kebijakan Akuntansi Material – sewa”; Catatan 3 – “Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi”; dan Catatan 9 – “Liabilitas Sewa” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan liabilitas sewa sebesar Rp 856.324 juta.

Kami mengidentifikasi suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan dalam pengukuran liabilitas sewa sebagai hal audit utama karena penentuannya melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyusun suatu pendekatan terstruktur dan dalam mempertimbangkan seluruh variabel yang diperlukan (seperti masa sewa, sumber data dan risiko pinjaman) untuk mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental yang sesuai untuk setiap toko Grup dengan jumlah lebih dari 1.000 toko.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur audit kami termasuk antara lain:

- Menginspeksi dokumen perjanjian sewa melalui uji petik;
- Mengevaluasi pendekatan Grup dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental;
- Mengevaluasi apakah sumber data yang sesuai telah digunakan dan apakah suku bunga yang dirujuk Grup bersumber dari pinjaman dengan jangka waktu, kolateral, dan besaran yang serupa dengan kontrak sewa terkait; dan
- Mengembangkan secara independen suku bunga pinjaman inkremental dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan sewa, membandingkan hasil pengujian independen kami dengan asumsi Grup, dan mengevaluasi dampak perbedaan asumsi terhadap saldo liabilitas sewa.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 24 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Incremental borrowing rates in measuring lease liabilities

Refer to Note 2m – “Material Accounting Policy – leases”; Note 3 – “Accounting Judgements, Estimates and Assumptions; and Note 9 – “Lease Liabilities” to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group reported lease liabilities of Rp 856,324 million.

We identified incremental borrowing rates used in measuring lease liabilities as a key audit matter because the determination requires significant management judgment in establishing a structured approach and in considering all necessary variables (e.g. lease term, borrowing data source and risk) to estimate the appropriate incremental borrowing rate for each of Group’s more than 1,000 stores.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- *Inspected the lease agreements on sampling basis;*
- *Evaluated the Group’s approach in developing the incremental borrowing rate;*
- *Evaluated whether the appropriate data source is used and whether the interest rates referred to by the Group arise from borrowings with maturity, collateral and amounts similar to the respective lease contracts; and*
- *Developed independently the incremental borrowing rates considering terms and conditions of the leases, compared our independent testing with the Group’s assumptions, and evaluated impact of differences in the assumptions to the balance of lease liabilities.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended 31 December 2024 were audited by other auditors who expressed unmodified opinion on those statements on 24 March 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors’ report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors’ report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

12 Mar 2026

12 Mar 2026



00053/2.1005/AU.1/05/0302-1/1/11/2026

*These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language*

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	613,886	672,747	Cash and cash equivalents
Persediaan	5	2,595,974	1,894,930	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	6	240,288	583,611	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	127,017	96,119	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1,657	667	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3,578,822	3,248,074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	7	1,845,054	1,478,098	Fixes assets
Aset hak-guna	8	1,617,337	1,207,039	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	17d	115,756	68,942	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak penghasilan	17e	357,491	271,999	Claims for income tax refunds
Aset tidak lancar lainnya		109,428	61,154	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,045,066	3,087,232	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7,623,888	6,335,306	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	10	151,188	29,138	Trade payables - Third parties
Akrual dan utang lain-lain	11	497,486	616,917	Accruals and other payables
Utang pajak	17b			Tax payables
- Pajak penghasilan badan		108,044	228,537	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		43,300	76,211	Other taxes -
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion
- Liabilitas sewa	9	582,492	437,841	Lease liabilities -
- Pinjaman bank	12	792,664	757,290	Bank loan -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,175,174	2,145,934	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun				Net of current portion
- Liabilitas sewa	9	378,584	310,311	Lease liabilities -
- Pinjaman bank	12	812,253	764,500	Bank loan -
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13	42,663	27,861	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,233,500	1,102,672	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,408,674	3,248,606	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2 0 2 5	2 0 2 4	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	14	629,761	629,761	Share capital
Tambahan modal disetor	16	1,423,189	1,423,928	Additional paid-in capital
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan	15	155,952	30,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		1,958,956	977,394	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,167,858	3,061,083	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	47,356	25,617	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4,215,214	3,086,700	TOTAL EQUITY
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS DAN EKUITAS		7,623,888	6,335,306	LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENJUALAN	19	7,922,246	6,789,565	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(3,557,222)	(3,052,027)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4,365,024	3,737,538	GROSS PROFIT
Beban Penjualan, Pemasaran, Distribusi dan Operasional	21a	(2,712,364)	(2,154,652)	Selling, Marketing, Distribution and Operating Expenses
LABA USAHA		1,652,660	1,582,886	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		6,401	5,526	Finance income
Biaya keuangan	21b	(192,206)	(181,582)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - Neto	21c	10,238	30,168	Other income, net
LABA				PROFIT
SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,477,093	1,436,998	BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
K i n i	17c	(392,542)	(374,655)	Current
Tangguhan	17d	46,439	15,931	Deferred
Beban pajak penghasilan		(346,103)	(358,724)	Income tax expenses
LABA		1,130,990	1,078,274	PROFIT
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain		(1,328)	30	income
JUMLAH				TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,129,662	1,078,304	COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit B/2

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2 0 2 5	2 0 2 4	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,109,251	1,073,784	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	<u>21,739</u>	<u>4,490</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>1,130,990</u>	<u>1,078,274</u>	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,107,923	1,073,814	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	<u>21,739</u>	<u>4,490</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>1,129,662</u>	<u>1,078,304</u>	T o t a l
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	23	44.03	42.63	Earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Jumlah/Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	629,761	1,423,928	30,000	977,394	3,061,083	25,617	3,086,700	Balance as of 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	1,109,251	1,109,251	21,739	1,130,990	Profit for the period
Pencadangan atas saldo laba (Catatan 15)	-	-	125,952	(125,952)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 15)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(1,328)	(1,328)	-	(1,328)	Other comprehensive income for the period
Biaya transaksi dalam penerbitan instrumen ekuitas	-	(739)	-	-	(739)	-	(739)	Transaction costs on issuance of equity instruments
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	(409)	(409)	-	(409)	Dividend payments to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	629,761	1,423,189	155,952	1,958,956	4,167,858	47,356	4,215,214	Balance as of 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
				Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal							Balance as of
31 Desember 2023	618,700	-	-	128,380	747,080	113,407	31 December 2023
Laba	-	-	-	1,073,784	1,073,784	4,490	Profit
Pencadangan atas saldo laba							Appropriation of retained earnings
(Catatan 15)	-	-	30,000	(30,000)	-	-	(Note 15)
Penghasilan							Other comprehensive
komprehensif lain	-	-	-	30	30	-	income
Saldo dipindahkan	618,700	-	30,000	1,172,194	1,820,894	117,897	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are
an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
			Saldo laba/ Retained earnings					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pindahan	618,700	-	30,000	1,172,194	1,820,894	117,897	1,938,791	Brought forward
Setoran modal	4,762	495,238	-	-	500,000	-	500,000	Paid-up capital
Penawaran umum perdana saham (Catatan 16)	6,299	409,344	-	-	415,643	-	415,643	Initial public offering (Note 16)
Biaya transaksi dalam penerbitan instrumen ekuitas (Catatan 16)	-	(4,988)	-	-	(4,988)	-	(4,988)	Transaction costs on issuance of equity instruments (Note 16)
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 16)	-	524,334	-	(194,800)	329,534	(92,280)	237,254	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 16)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	629,761	1,423,928	30,000	977,394	3,061,083	25,617	3,086,700	Balance as of 31 Desember 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/1

Exhibit D/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI				FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pelanggan		7,922,246	6,875,946	Receipt from customers
Pembayaran pemasok		(4,836,477)	(4,395,825)	Payment to suppliers
Pembayaran karyawan		(1,019,880)	(773,481)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(667,027)	(432,731)	Payment for taxes
Penerimaan lainnya		18,101	15,777	Other receipt
Pembayaran atas lainnya				Payment of others
		1,416,963	1,289,686	
Penerimaan bunga bank		6,401	5,526	Receipts of bank interest
Pembayaran beban bank		(117,277)	(527,928)	Payment of bank charges
Kas netto dari aktivitas operasi		1,306,087	767,284	Net cash from operating activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI				FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(726,442)	(706,732)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak				Acquisition of
dengan perolehan kas		-	(360,507)	subsidiary with cash
Penerimaan				Receipt from disposal of
pelepasan aset tetap		854	395	fixed assets
Kas netto yang				Net cash
digunakan untuk aktivitas investasi		(725,588)	(1,066,844)	used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	12,28	845,000	1,314,671	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	12,28	(761,873)	-	Repayments of bank loan
Pembayaran				Payments for
pinjaman pemegang saham	22	-	(1,250,083)	shareholder loan
(Pembayaran) penerimaan				(Payment) receipt from
penerbitan saham		(739)	910,655	capital issuance
Penerimaan				Receipt from
transaksi pihak berelasi		-	357,244	related parties transaction
Pembayaran dividen untuk kepentingan				Payment of dividend
nonpengendali		(409)	-	to non-controlling interest
Pembayaran sewa	28	(721,339)	(651,588)	Lease payments
Kas neto				Net cash
(digunakan untuk)				(used in)
dari aktivitas pendanaan		(639,360)	680,899	from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN				NET (DECREASE)/INCREASE
NETO KAS DAN SETARA KAS		(58,861)	381,339	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		672,747	291,408	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		613,886	672,747	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 28 untuk penyajian informasi transaksi non kas Grup.

Refer to Note 28 for presentation of the Group's non-cash transaction information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E/1

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/1

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daya Intiguna Yasa (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0305149.Tahun 2025 tanggal 1 Juli 2025.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) bergerak dalam bidang perdagangan eceran, kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, dan peralatan olahraga dengan merk MR DIY.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Entitas induk dan individu terakhir Perusahaan masing-masing adalah Mr DIY International Holdings Ltd, Malaysia. dan Tn. Tan Yu Yeh.

Perusahaan berkedudukan di Gedung AIA Central lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-165/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 2.519.039.400 saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran dari Rp 1.650 (nilai penuh).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Daya Intiguna Yasa (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 27 March 2017 of notary Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 29 March 2017.

The Company’s Articles of Association have been amended related with the changes of the Company’s business activity purpose. Based on the Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been authorized by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0305149.Tahun 2025 dated 1 July 2025.

The Company and its subsidiaries (Group) is engaged as a retailer consists of household appliances, furniture, stationery, electronic, and sport equipment under brand MR DIY.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out business activities related to the services, consulting, management, and business administrations. The Company commenced its commercial operations in March 2017.

The Company’s ultimate parent entity and individual entity are Mr DIY International Holding Ltd, Malaysia. and Mr. Tan Yu Yeh, respectively.

The Company is domiciled at AIA Central Building 30th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta, 12930.

b. Company’s Public Offering

On 11 December 2024, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-165/D.04/2024 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 2,519,039,400 ordinary shares at the nominal price of Rp 25 (full amount) per share and offered to the public at the price from Rp 1,650 (full amount).

Ekshibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	<i>The Company's Corporate Actions</i>
Pencatatan saham pendiri	2,267,135,400	11 Desember / <i>December 2024</i>	<i>Founder stock listing</i>
Penawaran umum saham perdana sebanyak 251.904.000 saham	2,519,039,400	11 Desember / <i>December 2024</i>	<i>Initial public offering amounting to 251,904,000 shares</i>

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Company's Public Offering (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Ong Chu Jin Adrian	Ong Chu Jin Adrian :	<i>President Commissioner</i>
Komisaris :	Darwin Cyril Noerhadi	Darwin Cyril Noerhadi :	<i>Commissioner</i>
Komisaris :	Loh Kok Leong	- :	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen :	Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta :	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen :	Loo Chong Peng	Loo Chong Peng :	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Edwin Cheah Yew Hong	Edwin Cheah Yew Hong :	<i>President Director</i>
Direktur :	Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil :	<i>Director</i>
Direktur :	Michael	Michael :	<i>Director</i>
Direktur :	Hendra Kurniawan	Hendra Kurniawan :	<i>Director</i>
Direktur :	Frida Herlina Marpaung	Frida Herlina Marpaung :	<i>Director</i>

Ekshibit E/3

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2025	2024	
Ketua	:	Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta	Chairman
Anggota	:	Vonny Stefani	Junita Wangsadinata	Member
Anggota	:	Muljawati Chitro	Muljawati Chitro	Member

Efektif sejak 26 Agustus 2024, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dijabat oleh Tn. Carolus Carlo Ola Boli berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 005/S.KEP/DIY/VIII/2024.

Perusahaan telah menunjuk Ny. Janina Maia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MDIY/CS-RESO/JKT/01-2025 tertanggal 24 Januari 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 11.464 dan 10.769 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

The Company's composition of Audit Committee was as follows:

		2025	2024	
Chairman	:	Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta	Chairman
Member	:	Vonny Stefani	Junita Wangsadinata	Member
Member	:	Muljawati Chitro	Muljawati Chitro	Member

Effective on 26 August 2024, the Head of Internal Audit Unit of the Company has been held by Mr. Carolus Carlo Ola Boli based on Decree of the Board of Directors of the Company No.005/S.KEP/DIY/VIII/2024.

The Company has appointed Ms. Janina Maia as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/MDIY/CS-RESO/JKT/01-2025 dated 24 January 2025 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

As of 31 December 2025 and 2024, the number of the Group's employees are 11,464 and 10,769 employees (unaudited), respectively.

Ekshibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				Tahun/ year	Persentase/ Percentage	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99.99%	578,220	611,678
PT Daya Indah Yasa ("DHY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2017	2017	99.99%	1,571,968	1,849,825
PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99.67%	2,451,555	1,848,191
PT Daya Indah Intisar ("DII") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2023	2023	100.00%	700,564	839,916
PT Daya Indah Anugerah ("DIA") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2023	100.00%	798,753	665,753
PT Niaga Seraya Maju ("NSM") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2024	2024	100.00%	27,785	35,310
PT Daya Indah Sejahtera ("DIS") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	100.00%	893,322	688,868
PT Daya Indah Cendani ("DIC") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	100.00%	947,652	131,866

^{a)} didirikan pada tahun 2023/established in 2023

^{b)} didirikan pada tahun 2024/established in 2024

Ekshibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas anak sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				Tahun/ year	Persentase/ Percentage	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Kepemilikan langsung</u> <u>(Lanjutan)/Direct</u> <u>ownership (Continued)</u>							
PT Daya Indah Andalan ("DID") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2025	2024	100.00%	844,552	507
PT Daya Indah Nawasena ("DIN") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2025	2024	100.00%	36,889	507
PT Niaga Lintas Pratama ("NLP") ^{c)}	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2025	2025	100.00%	12,181	-
PT Mitra Lintas Aditama ("MLA") ^{c)}	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2025	2025	100.00%	11,246	-
PT Tunas Pradana Sejahtera ("TPS") ^{c)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding dan konsultasi manajemen/Holding company activities and management consultation	Belum beroperasi/ Not yet operational	2025	100.00%	50	-
PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") ^{d)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding /Holding company activities	2017	2024	99.00%	2,217,443	2,606,673

^{b)} didirikan pada tahun 2024/established in 2024

^{c)} didirikan pada tahun 2025/established in 2025

^{d)} diakuisisi beserta entitas anaknya/ acquired along with its subsidiaries, lihat Catatan 16/see Note 16

Ekshibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan tidak langsung
melalui entitas anak di entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

The Company has indirect ownership through its
subsidiaries in the following entities:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Kepemilikan melalui/ <i>Ownership through</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Tahun/ <i>year</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	2 0 2 5	2 0 2 4	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>								
PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ <i>Retailer</i>	PT Mitra Indoguna Yasa	2017	2017	98.99%	940,337	1,314,894
PT Kreasi Indah Varia ("KIV") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ <i>Retailer</i>	PT Niaga Indoguna Yasa	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	2024	98.99%	3,997	50

^{a)} didirikan pada tahun 2024/established in 2024

Ekshibit E/7

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Maret 2026.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional dan penyajian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements and Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia"), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Directors on 12 March 2026.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK Indonesia requires the use of certain significant accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except where the accounting standards require fair value measurement.

Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

Functional and presentation currency

All figures in the consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/8

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Belum Berlaku

Standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yaitu PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025).

Standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2027, yaitu PSAK 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standards, Interpretations, and Amendments that not yet Effective

Standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on or after 1 January 2026, is PSAK 338 Business Combination Under Common Control (Revised 2025).

Standard and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on or after 1 January 2027, is PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements.

PSAK 118 will replace PSAK 201 *Presentation of Financial Statements*. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.
- Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.
- Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

Ekshibit E/9

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi intragrup dan saldo (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP")

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain, dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak di konsolidasi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All intra-group transactions and balances (including the related unrealized gains or losses) are eliminated.

Noncontrolling interest ("NCI")

NCI represents the portion of the profit or loss and each component of other comprehensive income, and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The subsidiaries are consolidated from the date on which the Group obtains control until the date that control ceases. The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Ekshibit E/10

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Suatu transaksi merupakan kombinasi bisnis jika serangkaian aktivitas dan aset memenuhi definisi bisnis dan pengendalian dialihkan ke Grup. Dalam menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset merupakan suatu bisnis, Grup menilai apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh mencakup, minimum, input dan proses substantif dan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh memiliki kemampuan menghasilkan output.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian

e. Instrumen Keuangan

1) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

2) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perusahaan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business combinations of entities under common control

A transactions is a business combination when the acquired set of activities and assets meets the definition of a business and control is transferred to the Group. In determining whether a particular set of activities and assets is a business, the Group assesses whether the set of assets and activities acquired includes, at a minimum, an input and substantive process and whether the acquired set has the ability to produce outputs.

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated financial statements. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Financial Instruments

1) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

2) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Ekshibit E/11

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

3) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2) Financial assets (Continued)

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs and subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost, are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains and losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Ekshibit E/12

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

6) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

4) Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

5) Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

6) Impairment of financial assets

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables, that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

Ekshibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Setara Kas

Setara kas termasuk penerimaan dari transaksi uang elektronik karena umumnya Grup memperoleh kas dalam hitungan harian dan karenanya, diperhitungkan dalam pengelolaan kas harian.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *weighted average*, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Penyisihan atas persediaan dibentuk untuk memperhitungkan persediaan yang hilang atau rusak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)</u>
Komputer dan perangkat lunak	4	25,00%
Peralatan	4	25,00%
Perabotan	5	20,00%
Perlengkapan	5-10	20,00%-10,00%
Renovasi	5	20,00%
Papan nama	5	20,00%
Kendaraan	5-8	20,00%-12,5%

Perbaikan dan perawatan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash Equivalents

Cash equivalent includes receipt from electronic money transactions because the Group receives the cash within days, and therefore they are part of day-to-day cash flow management.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method, and includes expenditure incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. An allowance for inventory is provided to account for inventories that are lost or damaged.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets were depreciated using the straight-line method over the assets' expected economic useful lives as follows:

Computer and software
Equipment
Furniture
Fixture
Renovation
Signboard
Vehicle

Repairs and maintenance expenses recognized in to profit or loss as incurred.

Ekshibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama termasuk dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Estimasi masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan penggunaan yang diintensikan.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan Grup mengakui kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed asset under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective fixed asset account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is available for its intended use.

i. Impairment of Non-financial Assets

An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is impaired and the Group recognizes an impairment loss.

Ekshibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset atau unit penghasil kas didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau unit penghasil kas. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan setelah penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset or cash-generating unit are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/16

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Ekshibit E/17

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode projected unit credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

l. Laba per Saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2) Laba per saham dilusian

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

k. Post-employment Benefits Obligation

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

l. Earnings per Share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Diluted earnings per share

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

Ekshibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

- The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

Ekshibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima oleh pelanggan di toko retail Grup, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received by the customer at the Group's retail store, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

Ekshibit E/20

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Penghasilan dan Biaya Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam Grup);
- 2) Hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup. Grup melakukan segmentasi operasinya berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Finance Income and Costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance costs consist of interest expense on borrowings and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

p. Segment Reporting

An operating segment is a component of the Group:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the Group);
- 2) Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- 3) For which discrete financial information is available.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker. The Group segments its operation based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Ekshibit E/21

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi signifikan tertentu.

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

1) Tingkat diskonto atas sewa

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Penentuannya didasarkan pada suku bunga yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup.

2) Penyisihan persediaan

Persediaan Grup menghadapi risiko hilang dan rusak yang diidentifikasi selama pelaksanaan stock opname. Manajemen telah menilai dan mencatat penyisihan untuk mencerminkan potensi kerugian persediaan berdasarkan pengalaman historis.

Penyisihan kerugian persediaan dihitung menggunakan tingkat kerugian yang diterapkan terhadap jumlah tercatat persediaan. Tingkat kerugian tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman historis atas selisih persediaan dan diterapkan secara konsisten antar periode pelaporan. Estimasi ini mencerminkan penilaian manajemen atas kerugian persediaan yang diharapkan pada tanggal pelaporan.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain significant accounting estimates.

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

1) Discount rate on lease

Lease payments are discounted using the incremental borrowing rate, which is the interest rate the Group has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the right-of-used asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. The determination is based on interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group.

2) Provision for inventories

The Group's inventories are subject to loss and damage risks identified during physical stock counts. Management has assessed and recorded a provision to reflect potential inventory losses based on historical experience.

The provision for inventory losses is calculated using a loss rate applied to the carrying amount of inventories. The loss rate is determined based on historical stock discrepancy experience and is applied consistently across reporting periods. This estimation reflects management's assessment of expected inventory losses at the reporting date.

Ekshibit E/22

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	13,843	11,288	Rupiah
Kas di Bank			Cash in banks
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	445,600	535,604	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,298	3,002	United States Dollar
Yuan China	422	-	Chinese Yuan
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
Rupiah	56,048	72,683	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3	-	United States Dollar
Yuan China	3	-	Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	44,160	23,227	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Rupiah	12,654	-	Rupiah
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Rupiah	100	-	Rupiah
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	1,004	-	Rupiah
Sub-jumlah	567,292	634,516	Sub-total
Penerimaan dari transaksi uang elektronik			Receipt from electronic money transactions
Rupiah	32,751	26,943	Rupiah
Jumlah	613,886	672,747	Total

Semua kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalent are placed in third parties.

Ekshibit E/23

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

	2025	2024	
Barang dagangan	2,478,959	1,906,670	Merchandises
Barang dalam perjalanan	131,998	-	Goods in transit
Sub-jumlah	2,610,957	1,906,670	Sub-total
Penyisihan persediaan hilang dan rusak	(14,983)	(11,740)	Allowance for lost and damaged inventories
Jumlah	2,595,974	1,894,930	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen atas persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen telah mengkaji bahwa masing-masing penyisihan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan hilang atau rusak.

Tidak terdapat persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal pelaporan.

Mutasi penyisihan persediaan hilang dan rusak adalah sebagai berikut:

Based on management's review of inventories as of reporting dates, management has assessed that the allowance for inventories is sufficient to cover any possible loss on lost or damaged inventories.

There were no inventories of the Group that were used as collateral as of reporting dates.

The movements of the allowance for lost and damaged inventories are as follow:

	31 Dec 2025	31 Dec 2024	
Saldo awal	11,740	13,248	Beginning balance
Penambahan	3,243	4,040	Additions
Akuisisi *)	-	13,197	Acquisitions *)
Penghapusan	-	(18,745)	Write-offs
Saldo akhir	14,983	11,740	Ending balance

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 16).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Entitas Anak telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 687.062 dan Rp 390.000.

As of 31 December 2025 and 2024, inventories of Subsidiary have been insured to PT Marsh Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia (third parties) with sum insured of Rp 687,062 and Rp 390,000, respectively.

Selain itu, atas toko di dalam pusat perbelanjaan, persediaannya juga dilindungi oleh polis asuransi yang disediakan oleh pengelola mal, sehingga seluruh persediaan yang tersimpan baik di gudang maupun di toko yang terletak di pusat perbelanjaan telah memiliki cakupan pertanggungan asuransi yang memadai.

In addition, on stores shopping malls, their inventories are covered by insurance policies provided by the respective mall operators, ensuring that inventories held both in warehouses and in stores in malls are adequately protected under insurance coverage.

Persediaan toko diluar pusat perbelanjaan tidak berada dalam cakupan pertanggungan asuransi.

Inventories in stores outside malls are not covered by insurance coverage.

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/24

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Pembelian persediaan	184,004	453,151
Sewa	20,304	98,286
Lisensi	16,340	16,023
Pajak reklame	5,660	4,309
Asuransi	2,268	1,643
Dana operasional	1,203	1,528
Iklan	992	784
Lainnya	9,517	7,887
Jumlah	240,288	583,611

Biaya dibayar di muka lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari kegiatan pemeliharaan dan utilitas.

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Inventory purchase
Rent
Licenses
Signboard tax
Insurances
Operational funds
Advertisements
Others
Total

Other prepayments as of 31 December 2025 and 2024 consist of maintenance and utilities.

Ekshibit E/25

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Perabotan	24,305	9	-	144	24,458	<i>Furniture</i>
Perlengkapan	551,372	156,044	(605)	32,318	739,129	<i>Fixture</i>
Peralatan	204,519	113,284	(2,540)	11,246	326,509	<i>Equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	222,412	1,808	(7,049)	36,335	253,506	<i>Computer and software</i>
Renovasi	1,248,439	399,581	(44,566)	32,790	1,636,244	<i>Renovation</i>
Papan nama	151,124	34,365	(5,094)	36	180,431	<i>Signboard</i>
Kendaraan	1,892	-	-	-	1,892	<i>Vehicle</i>
Sub-jumlah	2,404,063	705,091	(59,854)	112,869	3,162,169	<i>Sub-total</i>
Aset dalam pembangunan	66,934	155,681	-	(112,869)	109,746	<i>Assets under construction</i>
Jumlah harga perolehan	2,470,997	860,772	(59,854)	-	3,271,915	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Perabotan	7,223	1,295	-	-	8,518	<i>Furniture</i>
Perlengkapan	129,684	69,044	(605)	-	198,123	<i>Fixture</i>
Peralatan	72,603	75,906	(1,237)	-	147,272	<i>Equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	120,872	50,675	(6,493)	-	165,054	<i>Computer and software</i>
Renovasi	587,554	260,418	(39,228)	-	808,744	<i>Renovation</i>
Papan nama	73,627	28,754	(4,803)	-	97,578	<i>Signboard</i>
Kendaraan	1,336	236	-	-	1,572	<i>Vehicle</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	992,899	486,328	(52,366)	-	1,426,861	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	1,478,098				1,845,054	<i>Carrying amount</i>

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

2 0 2 4							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan							Acquisition costs
Perabotan	20,838	472	1,138	-	1,857	24,305	Furniture
Perlengkapan	253,730	155,869	112,186	-	29,587	551,372	Fixture
Peralatan	81,874	101,157	14,359	(1,240)	8,369	204,519	Equipment
Komputer dan perangkat lunak	102,570	34,725	62,410	(20)	22,727	222,412	Computer and software
Renovasi	645,736	287,875	305,376	(4,805)	14,257	1,248,439	Renovation
Papan nama	78,834	32,727	39,973	(458)	48	151,124	Signboard
Kendaraan	1,892	-	-	-	-	1,892	Vehicle
Sub-jumlah	1,185,474	612,825	535,442	(6,523)	76,845	2,404,063	Sub-total
Aset dalam pembangunan	39,757	101,983	2,039	-	(76,845)	66,934	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	1,225,231	714,808	537,481	(6,523)	-	2,470,997	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perabotan	6,117	968	138	-	-	7,223	Furniture
Perlengkapan	38,334	47,660	43,690	-	-	129,684	Fixture
Peralatan	20,999	44,500	7,774	(670)	-	72,603	Equipment
Komputer dan perangkat lunak	32,707	39,271	48,907	(13)	-	120,872	Computer and software
Renovasi	171,918	198,273	220,995	(3,632)	-	587,554	Renovation
Papan nama	20,314	23,380	30,231	(298)	-	73,627	Signboard
Kendaraan	1,100	236	-	-	-	1,336	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	291,489	354,288	351,735	(4,613)	-	992,899	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	933,742					1,478,098	Carrying amount

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 16).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 16).

Ekshibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	2025
Beban operasional (Catatan 21a)	486,328

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap Entitas Anak telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia (pihak ketiga) terhadap kebakaran, pencurian, dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 105.000 dan Rp 55.000.

Selain itu, atas toko-toko di pusat perbelanjaan, aset tetapnya juga dilindungi oleh polis asuransi yang disediakan oleh pengelola mal, sehingga seluruh aset tetap yang tersimpan baik di gudang maupun di toko yang terletak di pusat perbelanjaan telah memiliki cakupan perlindungan asuransi yang memadai.

Aset tetap untuk toko diluar pusat perbelanjaan tidak berada dalam cakupan pertanggungan asuransi.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were charged to:

2024
354,288

Operating expenses (Note 21a)

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets of Subsidiary have been insured to PT Marsh Indonesia (third party) against fire, theft, and other losses under a blanket policy with sum insured of Rp 105,000 and Rp 55,000, respectively.

In addition, on stores in the shopping malls, their fixed assets are covered by insurance policies provided by the respective mall operators, ensuring that fixed assets held both in warehouses and in stores in malls are adequately protected under insurance coverage.

Fixed assets in stores outside malls are not covered by insurance coverage.

Ekshibit E/28

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan yang diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual pada tanggal pelaporan.

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	59,854	6,523	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(52,366)	(4,613)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	7,488	1,910	Carrying amount
Harga jual	854	395	Selling price
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 21c)	(6,634)	(1,515)	Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 21c)

Manajemen mengevaluasi bahwa tidak terdapat keadaan atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal pelaporan.

Aset dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari renovasi, komputer dan perangkat lunak yang konstruksinya diperkirakan akan selesai antara tahun 2025 dan 2026. Persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 88.23% dan 70.29%.

Grup berkomitmen untuk mengeluarkan belanja modal sebesar Rp 79.958 (2024: Rp 92.514). Komitmen ini diharapkan akan selesai ditahun 2026

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat saldo sebesar Rp 173,300 dan Rp 38,970 yang belum dilunasi untuk pembelian perlengkapan, peralatan, renovasi dan papan nama.

7. FIXED ASSETS (Continued)

There were no unused fixed assets, fixed assets discontinued from active use, and classified as asset held for sale as of reporting dates.

Detail of sales of fixed assets are as follows:

Management evaluates that there were no circumstances or events that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary as of reporting dates.

There were no fixed assets of the Group that were used as collateral as of reporting dates.

Assets under construction as of 31 December 2025 and 2024 consisted of renovation, computer and software, which were expected to be completed between 2025 and 2026. The percentage of completion as of 31 December 2025 and 2024 are 88.23% and 70.29%, respectively.

The Group is committed to incurring other capital expenditure of Rp 79,958 (2024: Rp 92,514). This commitment is expected to be settled in 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, balances amounting to Rp 173,300 and Rp 38,970 remained unpaid for purchases of fixture, equipment, renovation and signboard.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa guna usaha Grup menurut jenisnya:

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type:

31 Desember 2025	Jumlah aset hak-guna/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa sewa/ Remaining lease term	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ Average remaining lease term	31 December 2025
Toko	1,226	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	2	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Ruang kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office space
31 Desember 2024				31 December 2024
Toko	961	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	2	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Ruang kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office space

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movement of right-of-use assets is as follows:

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Harga perolehan					Acquisition costs
Toko	2,034,803	864,909	(473,682)	2,426,030	Stores
Gudang	59,394	10,268	(5,211)	64,451	Warehouse
Ruang kantor	21,919	3,700	-	25,619	Office space
Sub-jumlah	2,116,116	878,877	(478,893)	2,516,100	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Toko	899,351	415,860	(460,373)	854,838	Stores
Gudang	4,950	29,684	-	34,634	Warehouse
Ruang kantor	4,776	4,515	-	9,291	Office space
Sub-jumlah	909,077	450,059	(460,373)	898,763	Sub-total
Nilai tercatat	1,207,039			1,617,337	Carrying amount

Ekshibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

8. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Harga perolehan						Acquisition costs
Toko	748,322	1,289,278	8,300	(11,097)	2,034,803	Stores
Gudang	72,210	59,394	-	(72,210)	59,394	Warehouse
Ruang kantor	9,848	3,179	10,434	(1,542)	21,919	Office space
Sub-jumlah	830,380	1,351,851	18,734	(84,849)	2,116,116	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Toko	211,804	278,557	409,271	(281)	899,351	Stores
Gudang	56,446	18,461	-	(69,957)	4,950	Warehouse
Ruang kantor	2,314	2,015	2,036	(1,589)	4,776	Office space
Sub-jumlah	270,564	299,033	411,307	(71,827)	909,077	Sub-total
Nilai tercatat	559,816				1,207,039	Carrying amount

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 16).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 16).

Jumlah yang diakui dalam laba rugi

Amount recognized in profit or loss

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 21a)	450,059	299,033	Depreciation of right-of-use assets (Note 21a)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21b)	73,906	54,607	Interest on lease liabilities (Note 21b)
Beban sewa dengan skema pembayaran variabel	20,412	22,319	Lease expenses under variable payment scheme

Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut apabila terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan atas keadaan yang berada dalam pengendalian Grup.

The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen menerapkan pertimbangan dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi penghentian dini. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup diyakinkan dapat diperpanjang (atau tidak dihentikan lebih dini).

In determining the lease term, management apply judgment by considering all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not early terminated).

Untuk sewa toko, manajemen mempertimbangkan kinerja keuangan toko yang bersangkutan, terutama tingkat penjualan produk dan laba, dalam menentukan penghentian dini atau memperpanjang sewa

On store leases, management considers the respective store's financial performances, particularly the sales and profitability levels, in determining early lease termination or lease extension.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa dengan Grup terkait dengan penggunaan aset yang disewakan.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the leased assets.

Ekshibit E/31

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas sewa akan dibayarkan pada:		
2025	-	476,361
2026	621,178	157,034
2027	190,877	67,864
2028	84,925	27,215
2029	25,926	1,685
2030	1,834	-
Jumlah pembayaran sewa minimum		
di masa depan	924,740	730,159
Bunga atas pembayaran sewa	(68,416)	(64,044)
Nilai kini pembayaran sewa	856,324	666,115
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(582,492)	(437,841)
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	273,832	228,274
Provisi restorasi toko	104,752	82,037
Total liabilitas sewa, bagian jangka panjang	378,584	310,311

9. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities as of reporting dates are as follows:

Lease liabilities are payables as follows:	
2025	
2026	
2027	
2028	
2029	
2030	
Total future minimum	
lease payments	
Interest portion of the lease payments	
Present value of lease liabilities	
Lease liabilities, current portion	
Lease liabilities, non-current portion	
Store restoration provision	
Total lease liabilities, non-current portion	

10. UTANG USAHA

	2025	2024
Utang usaha berasal dari pembelian persediaan	151,188	29,138

Trade payables arising from
purchase of inventories

	2025	2024
Utang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	134,222	29,138
Dollar AS	13,264	-
China Yuan	3,702	-
	151,188	29,138

Trade payables in currencies:
Rupiah
US Dollar
Chinese Yuan

Ekshibit E/32

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Pembelian aset tetap	173,300	38,970	Purchase of fixed assets
Kompensasi karyawan	126,307	119,235	Employee compensation
Sewa dan pemeliharaan	56,073	54,881	Rental and maintenance
Pengiriman	36,466	35,888	Delivery
Pengangkutan	30,150	43,739	Freights
Iklan	22,212	34,632	Advertisement
Jasa profesional	13,989	37,335	Professional fees
Barang atau jasa yang telah diterima dan belum ditagihkan	12,793	62,860	Goods or services received and not yet invoiced
Utilitas	7,245	9,081	Utilities
Lainnya	18,951	180,296	Others
Jumlah	497,486	616,917	T o t a l

Beban yang masih harus dibayar atas jasa profesional terdiri dari jasa audit, hukum, perpajakan, dan jasa-jasa sehubungan dengan penerbitan saham perdana.

Utang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

Accrued expenses of professional fees consist of audit, legal, tax, and initial public offering related services.

Other payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Ekshibit E/33

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

	2025	
	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-Current
PT Bank CIMB Niaga, Jakarta PTK Trade AP 1 dan iB 1 - Hawalah; Fasilitas untuk modal kerja; tidak ada agunan; fasilitas maksimum gabungan Rp 450.000 (2024: Rp 225.000) dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR + 1,50% (2024: JIBOR + 1,75%); jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026 (2024: 27 Juni 2025)	449,141	-
PTK Trade AP 2 dan iB 2 - Hawalah; Fasilitas untuk modal kerja; tidak ada agunan; fasilitas maksimum gabungan Rp 225.000 dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR + 1,75% jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025	-	-
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2; Fasilitas kredit investasi; tidak ada agunan; fasilitas maksimum Rp 1.280.000; dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR + 1,75%; (2024: JIBOR + 2,00%) jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027 (2024: 20 Mei 2027)	259,303	509,667
Pinjaman Transaksi Khusus 3 dan 3 iB - Musyarakah; Fasilitas kredit investasi; tidak ada agunan; fasilitas maksimum gabungan Rp 450.000; dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR + 2,00%; (2024: JIBOR + 2,25%) jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2030	51,220	175,003
Pinjaman Transaksi Khusus 4 Fasilitas kredit investasi; tidak ada agunan; fasilitas maksimum gabungan Rp 300.000; dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR + 2,00%; jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2031	33,000	127,583
	<u>792,664</u>	<u>812,253</u>

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga (selanjutnya disebut "Bank") mencakup pembatasan diantaranya dilarang tanpa persetujuan tertulis dari Bank:

- 1) Menjual, mengalihkan hak milik, menyewakan atau menyerahkan pemakaian kekayaan Grup (baik barang bergerak maupun tidak bergerak);
- 2) Mengagunkan kekayaan Grup kepada pihak lain;
- 3) Mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain;
- 4) Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terhadap pemberian pinjaman yang dilakukan antar Grup dan Grup tersebut tetap memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian;
- 5) Melakukan perubahan struktur, meliputi: mengubah maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Grup;
- 6) Mengubah susunan dan besarnya kepemilikan saham;
- 7) Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya dengan ketentuan tidak terdapat pelanggaran kewajiban pemenuhan rasio keuangan yaitu pembayaran dividen sampai dengan 50% dan 30% dari laba setelah pajak, apabila Net Debt terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen masing-masing kurang dari 1x dan sama dengan atau lebih dari 1x;

12. BANK LOAN

	2024	
	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-Current
PT Bank CIMB Niaga, Jakarta PTK Trade AP 1 and iB 1 - Hawalah ; Working capital facility; no collateral; combined maximum facility Rp 450,000 (2024:Rp 225,000) bearing interest at annual rate equal to JIBOR + 1.50% (2024: JIBOR + 1.75%) due on 27 June 2026 (2024: 27 June 2025)	192,649	-
PTK Trade AP 2 and iB 2 - Hawalah ; Working capital facility; no collateral; combined maximum facility Rp 225,000 bearing interest at annual rate equal to JIBOR + 1.75% due on 27 June 2025	49,141	-
"Pinjaman Transaksi Khusus" 2 Facility; Investment credit facility; no collateral; maximum facility Rp 1,280,000 bearing interest at annual rate equal to JIBOR + 1.75% (2024: JIBOR + 2.00%) due on 20 December 2027 (2024: due on 20 May 2027)	515,500	764,500
"Pinjaman Transaksi Khusus" 3 and 3 iB - Musyarakah Investment credit facility; no collateral; combined maximum facility Rp 450,000 bearing interest at annual rate equal to JIBOR + 2.00% (2024: JIBOR + 2.25%) due on 20 May 2030.	-	-
"Pinjaman Transaksi Khusus" 4 Facility; Investment credit facility; no collateral; combined maximum facility Rp 300,000 bearing interest at annual rate equal to JIBOR + 2.00% due on 21 October 2031	-	-
	<u>757,290</u>	<u>764,500</u>

The bank loan agreements with PT Bank CIMB Niaga (the "Bank") include restriction among others, without prior written approval from the Bank:

- 1) Sell and/or in other ways transfer ownership rights or rent/transfer the use of all part of the Group's asset whether in form of movable or immovable property;
- 2) Collateralize in any way the Group's assets to another party;
- 3) Enter into agreement that may give rise to an obligation for the Group to pay another party;
- 4) Provide loans to other parties, except for loans made between the Group as long as the Group fulfills the financial covenant set out in the Agreement;
- 5) Make changes to the Group's business goals, objectives, and activities;
- 6) Changing the composition and size of shareholder ownership;
- 7) Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalents parties with the provisions that no violation of the obligation to fulfill the financial covenant which is dividend payments up to 50% and 30% of profit after tax, if Net Debt to EBITDA before and after dividend payment is less than 1x and equal to or more than 1x, respectively;

Ekshibit E/34

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga (selanjutnya disebut "Bank") mencakup pembatasan diantaranya dilarang tanpa persetujuan tertulis dari Bank: (Lanjutan)

- 8) Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Grup antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;
- 9) Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank.

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman neto terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 2,25 dan perbandingan rasio EBITDA terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa menurut PSAK 116) ditambah beban bunga (di luar beban bunga liabilitas sewa menurut PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) melebihi 1,30. Grup memperkirakan akan mematuhi ketentuan perjanjian kuartalan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Kisaran suku bunga kontraktual per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	6.79%-9.41%

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, dan dihitung oleh aktuaris berkualifikasi KKA Steven & Mourits, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	6.60%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	6.50%

12. BANK LOAN (Continued)

The bank loan agreements with PT Bank CIMB Niaga (the "Bank") include restriction among others, without prior written approval from the Bank: (Continued)

- 8) Make changes to the Group's capital structure, including merger, amalgamations, takeovers and separations.
- 9) Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholders loans to be provided by the shareholders before making payment for debt given by Bank.

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on quarterly and annual basis, whereby the ratio comparison between its total debt to total earning before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) do not exceed 2.25 and EBITDA ratio to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) exceed 1.30. The Group expects to comply with the quarterly covenants within 12 months after the reporting date.

Range of contractual interest rates per annum during the year were as follows:

	2024
Rupiah	7.11%-8.57%

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded post-employment benefits liabilities in accordance with Indonesian labor law which were computed by qualified actuary KKA Steven & Mourits by using the "Projected Unit Credit".

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The principal assumptions used are as follows:

	2024
Discount rate	7.15%
Future salary increase rate	7.00%

Ekshibit E/35

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/35

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	27,861	17,080
Akuisisi *)	-	1,275
Sub-jumlah	27,861	18,355
Beban jasa kini	11,111	8,867
Beban bunga	1,952	1,210
Beban jasa lalu	551	493
Beban imbalan pasca-kerja tercakup dalam laba rugi	13,614	10,570
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian atas pengalaman	969	969
Asumsi keuangan	734	(1,008)
Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	1,703	(39)
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(515)	(1,025)
Saldo Akhir	42,663	27,861

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 16).

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in post-employment benefit liabilities of the Group are as follows:

Beginning balance
Acquisitions *)
Sub-total
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Post-employment benefits expense included in profit or loss
Remeasurement:
Experience adjustment
Financial assumption
Charged to other comprehensive income
Payment of employment benefits
Ending Balance

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 16).

Informasi historis

	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42,663	27,861	17,080	8,343	5,746
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	969	969	728	281	(14)

Historical Information

Present value defined benefit obligation
Experience adjustment arising on plan liabilities

Ekshibit E/36

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 18,01 dan 18,28 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

Analisis sensitivitas

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Berikut adalah nilai kewajiban imbalan bila terjadi perubahan pada tingkat diskonto atau kenaikan gaji masa depan:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Jika naik 1%	39,175	25,487	If increase 1%
Jika turun 1%	46,657	30,567	If decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji masa depan			Future salary increase rate
Jika naik 1%	46,792	30,674	If increase 1%
Jika turun 1%	38,978	25,356	If decrease 1%

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial assumptions

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2025 and 2024 are 18.01 and 18.28 years, respectively.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. Below is the amount of defined benefit obligation if there is a change in discount rate or future salary increase rates:

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Ekshibit E/37

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Modal saham dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 629.761 (25.190.392.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham).

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

2025				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
MDIH (Singapore) Pte.Ltd.	8,919,621,200	35.41%	222,991	MDIH (Singapore) Pte.Ltd.
Suncoast Financial Investments Ltd	5,834,207,200	23.16%	145,855	Suncoast Financial Investments Ltd
Tn. Tan Yu Yeh	3,544,292,500	14.07%	88,607	Mr. Tan Yu Yeh
Tn. Tan Yu Wei	1,422,670,200	5.65%	35,567	Mr. Tan Yu Wei
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2.07%	13,036	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
UBS AG Singapore	159,360,000	0.63%	3,984	UBS AG Singapore
Indosiam Pte Ltd	113,070,000	0.45%	2,827	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	98,648,600	0.39%	2,466	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Tn. Ong Chu Jin Adrian	57,604,400	0.23%	1,440	Tn. Ong Chu Jin Adrian
Tn. Loh Kok Leong *)	52,156,400	0.21%	1,304	Mr. Loh Kok Leong *)
Ny. Rika Juniaty Tanzil	855,500	0.00%	21	Ms. Rika Juniaty Tanzil
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0.00%	5	Mr. Hendra Kurniawan
Sub-jumlah	20,724,106,675	82.27%	518,103	Sub-total
Masyarakat	4,466,285,325	17.73%	111,658	Public
Jumlah	25,190,392,000	100.00%	629,761	Total

*Jumlah saham milik Tn. Loh Kok Leong pada 31 Desember 2024 termasuk dalam "Masyarakat". Beliau diangkat menjadi Komisaris Perusahaan sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025.

The Company's authorized, issued and paid-up share capital amounted to Rp 629,761 (25,190,392,000 shares at nominal value of Rp 25 (Whole Rupiah) per share).

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of reporting dates are as follows:

*The amount of Mr. Loh Kok Leong's shares as of 31 December 2024 included in the "Public". He was appointed as the Company's Commissioner in accordance with the approval in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 12 June 2025.

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Azara Alpina Sdn Bhd	21,591,504,600	85.71%	539,788	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2.07%	13,036	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	316,720,000	1.26%	7,918	Agave Salmiana Sdn Bhd
Indosiam Pte Ltd	82,296,000	0.33%	2,057	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	45,461,800	0.18%	1,137	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0.00%	5	Mr. Hendra Kurniawan
Ny. Rika Juniaty Tanzil	140,000	0.00%	4	Ms. Rika Juniaty Tanzil
Sub-jumlah	22,557,743,075	89.55%	563,945	Sub-total
Masyarakat	2,632,648,925	10.45%	65,816	Public
Jumlah	25,190,392,000	100.00%	629,761	Total

Ekshibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 125.952 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 5.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 25.000 dari Entitas Anak (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, dan PT Niaga Indoguna Yasa), sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company

Based on Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025, the shareholders approved the use of net profit of the Company from financial year of 2024 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 125,952 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 August 2024, the shareholders approved the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 5,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Subsidiaries

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2024, the shareholders approved the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 25,000 from Subsidiaries (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, and PT Niaga Indoguna Yasa), as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio saham	495,238	495,238	Share premium
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	524,334	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Penawaran umum perdana saham:			Initial public offering:
Agio saham	409,344	409,344	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(5,727)	(4,988)	Share issuance costs
Jumlah	1,423,189	1,423,928	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.762 (47.619 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp 100.000 (nilai penuh) per saham), dengan setoran modal tunai sebesar Rp 500.000.

Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi 50.985 lembar saham PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY"), yang merupakan 99,00% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.402.088.

Perusahaan tidak memiliki hubungan yang bersifat sementara dengan MIY, serta tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Dec 2024	
Aset lancar	1,986,601	Current assets
Aset tidak lancar	367,956	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(181,560)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(227,116)	Non-current liabilities
Aset Neto	1,945,881	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	99,00%	Interest acquired
Aset neto yang diperoleh	1,926,422	Net assets acquired
Dikurang:		Less:
Biaya perolehan	(1,402,088)	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	Difference in restructuring transaction between entities under common control

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada 2024, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 251.904.848 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.650 per saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, sehingga menghasilkan dana sebesar kurang lebih Rp 415.643 juta dari penawaran umum tersebut, yang mewakili 10% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Selisih antara harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 409.344 juta dicatat sebagai agio saham.

Share premium

Share premium represent the premium as a result of the difference between issued and fully paid-up capital of Rp 4,762 (47,619 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per shares), with the paid-up capital in cash amounting to Rp 500,000.

Acquisition of subsidiary

On 31 May 2024, the Company acquired 50,985 shares of PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY"), representing 99.00% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 1,402,088.

The Company has no temporary relationship with MIY, and there are no operations or business activities that have been decided to be sold or discontinued as a result of the business combination.

Details assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

In connection with its initial public offering (IPO) in 2024, the Company offered 251,904,848 shares to the public at an initial public offering price of Rp 1,650 per share with nominal value of Rp 25 per share, resulting in total proceeds of approximately Rp 415,643 million from the public offering, representing 10% of the total issued and paid-up capital of the Company upon listing on the Indonesia Stock Exchange. The difference between offering price and nominal value of Rp 409,344 million was recorded as share premium.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	2,014	2,150	Company
Entitas anak	122,052	92,221	Subsidiaries
Sub-jumlah	124,066	94,371	Sub-total
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			Company
Pasal 21	224	193	Article 21
Pasal 23	652	74	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	1,661	1,114	Article 21
Pasal 4 (2)	414	367	Article 4 (2)
Sub-jumlah	2,951	1,748	Sub-total
Jumlah	127,017	96,119	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Perusahaan			Company
Tax 29	-	-	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	27,914	87,825	Article 25
Pasal 29	80,130	140,712	Article 29
Jumlah	108,044	228,537	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Payable (Continued)

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	31,646	62,853	Subsidiaries
Sub-jumlah	31,646	62,853	Sub-total
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	18	15	Article 4 (2)
Pasal 21	-	57	Article 21
Pasal 23	22	249	Article 23
Pasal 26	24	553	Article 26
Sub-jumlah	64	874	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	10,004	9,016	Article 4 (2)
Pasal 21	-	164	Article 21
Pasal 23	1,504	3,128	Article 23
Pasal 26	82	176	Article 26
Sub-jumlah	11,590	12,484	Sub-total
Jumlah	43,300	76,211	T o t a l

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025	2024	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(392,542)	(374,655)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(392,542)	(374,655)	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred taxes
Perusahaan	2,585	1,604	Company
Entitas anak	43,854	14,327	Subsidiaries
Sub-jumlah	46,439	15,931	Sub-total
Jumlah	(346,103)	(358,724)	T o t a l

Ekshibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense (Continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,477,093	1,436,998	Consolidated profit before income tax
Eliminasi	(2,317,624)	(3,190,605)	Elimination
Laba sebelum pajak Entitas Anak	2,184,638	1,686,846	Profit before tax subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,344,107	(66,761)	Gain (loss) before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal adjustments:
Perbedaan permanen:			Permanent differences
Pendapatan bunga	(3,290)	(1,965)	Interest income
Pendapatan dividen dari entitas anak	(1,389,813)	-	Dividend income from subsidiaries
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	18,966	6,053	Non-deductible expenses
	(1,374,137)	4,088	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	200	641	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	400	(3,191)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pascakerja	11,450	8,664	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	(300)	1,177	Lease liabilities
	11,750	7,291	
Sub-jumlah	(1,362,387)	11,379	Sub-total
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(18,280)	(55,382)	Taxable loss before fiscal loss compensation
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2024	(55,382)	-	2024
2023	(32,218)	(32,218)	2023
2022	(17,959)	(17,959)	2022
2021	(91,214)	(91,214)	2021
2020	-	(57,797)	2020
Sub-jumlah	(196,773)	(199,188)	Sub-total
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(215,053)	(254,570)	Accumulated fiscal losses at the end of the year

Rugi pajak tahun 2025 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perusahaan.

Taxable losses of 2025 becomes the basis for filling the Company's income tax returns.

Ekshibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	90	44	-	134	Fixed assets
Aset hak-guna	(307)	88	-	(219)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pascakerja	5,106	2,519	242	7,867	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	259	(66)	-	193	Lease liabilities
Sub-jumlah	5,148	2,585	242	7,975	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan persediaan	2,560	736	-	3,296	Allowance for inventories
Aset tetap	63,034	30,302	-	93,336	Fixed assets
Aset hak-guna	(80,311)	(102,709)	-	(183,020)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pascakerja	1,022	364	133	1,519	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	77,489	115,161	-	192,650	Lease liabilities
Sub-jumlah	63,794	43,854	133	107,781	Sub-total
Jumlah	68,942			115,756	Total

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Taxes (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan					
Aset pajak tanggunghan					
Aset tetap	(51)	-	141	-	90
Aset hak-guna	395	-	(702)	-	(307)
Liabilitas imbalan pascakerja	3,215	-	1,906	(15)	5,106
Liabilitas sewa	-	-	259	-	259
Sub-jumlah	3,559	-	1,604	(15)	5,148
Entitas anak					
Aset pajak tanggunghan					
Penyisihan persediaan	2,915	2,903	(3,258)	-	2,560
Aset tetap	9,322	20,921	32,791	-	63,034
Aset hak-guna	(28,949)	(27,610)	(23,752)	-	(80,311)
Liabilitas imbalan pascakerja	549	280	187	6	1,022
Liabilitas sewa	42,219	26,910	8,360	-	77,489
Sub-jumlah	26,056	23,404	14,328	6	63,794
Jumlah	29,615				68,942

Company
Deferred tax assets
Fixed assets
Right-of-use assets
Post-employment benefits obligation
Lease liabilities
Sub-total
Subsidiaries
Deferred tax assets
Allowance for inventories
Fixed assets
Right-of-use assets
Post-employment benefits liabilities
Lease liabilities
Sub-total
T o t a l

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 16).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 16).

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen telah mengkaji bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management has assessed that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

Ekshibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Klaim pengembalian pajak penghasilan

	2025	2024
Belum/sedang diperiksa Perusahaan		
2025	6,220	-
2024	45,425	45,425
2023	-	2,135
Entitas anak		
2025	172,207	-
2024	129,390	129,390
2023	-	90,800
Sub-jumlah	353,242	267,750
Keberatan, banding, atau peninjauan kembali Entitas anak		
2019	4,249	4,249
Sub-jumlah	4,249	4,249
Jumlah	357,491	271,999

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

17. TAXATION (Continued)

e. Claims for income tax refunds

Not yet audited/in progress Company	
2025	-
2024	45,425
2023	2,135
Subsidiaries	
2025	-
2024	129,390
2023	90,800
Sub-total	267,750
Objections, appeals, or judicial reviews Subsidiaries	
2019	4,249
Sub-total	4,249
Total	271,999

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

Ekshibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Entitas kepemilikan/ <i>Ownership of the entities</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Porsi non-pengendali atas penghasilan komprehensif entitas anak/ <i>Non-controlling portion on comprehensive income of subsidiaries</i>	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Non-controlling interest arising from restructuring of entities under common control</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
31 Desember/ December 2025				
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	25,366	21,651	-	47,017
Ny./Ms. Nina	251	88	-	339
Jumlah/Total	25,617	21,739	-	47,356
31 Desember/ December 2024				
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	-	4,446	20,920	25,366
Ny./Ms. Nina	-	44	207	251
PT Duta Sentosa Yasa	113,407	-	(113,407)	-
Jumlah/Total	113,407	4,490	(92,280)	25,617

Perusahaan mengakuisisi MIY pada tanggal 31 Mei 2024 dan mengendalikannya sejak tanggal tersebut (Catatan 16), sehingga informasi terkait MIY hanya untuk periode 1 Juni sampai dengan 31 Desember 2024.

The Company acquired MIY on 31 May 2024 and controlled it from thereon (Note 16), therefore the information related to MIY is only for the period from 1 June to 31 December 2024.

19. PENJUALAN

	2025	2024
Pihak ketiga	7,922,246	6,789,565
Jumlah	7,922,246	6,789,565

Pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dagangan kepada pelanggan melalui jaringan toko ritel fisik. Grup tidak memiliki saluran penjualan online.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10,00% dari total penjualan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

19. SALES

The Group's revenue is derived from the sale of merchandise to customers through its physical retail store network. The Group does not operate online sales channels.

There were no sales to customers that exceed 10.00% of the total sales as of 31 December 2025 and 2024.

Third parties
Total

Ekshibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN		20. COST OF GOODS SOLD	
	2025	2024	
Persediaan awal	1,906,670	942,759	Beginning inventories
Akuisisi *)	-	404,021	Acquisitions *)
Sub-jumlah	1,906,670	1,346,780	Sub-total
Pembelian	3,655,360	3,133,976	Purchases
Persediaan akhir	(2,478,959)	(1,906,670)	Ending inventories
Persediaan tersedia untuk dijual	3,083,071	2,574,086	Goods available for sale
Logistik	326,890	331,424	Logistics
Bea masuk	111,668	111,421	Custom duties
Pengemasan ulang	23,558	22,815	Repackaging
Lainnya	12,035	12,281	Others
Sub-jumlah	474,151	477,941	Sub-total
Jumlah	3,557,222	3,052,027	T o t a l
Pembelian dari pemasok dim mana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pendapatan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:		Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:	
	2025	2024	
YIWU L&P IMPORT&EXPORT CO.,LTD	1,275,816	1,464,078	YIWU L&P IMPORT&EXPORT CO.,LTD

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA

21. OPERATING AND OTHER EXPENSES

a. Beban Penjualan, Pemasaran, Distribusi dan Operasional

a. Selling, Marketing, Distribution and Operating Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1,026,952	844,618	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	486,328	354,288	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	450,059	299,033	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Utilitas	220,037	184,560	Utilities
Sewa	173,521	152,537	Rent
Iklan	92,872	94,566	Advertisements
Jasa profesional	85,854	79,830	Professional fees
Transportasi	54,609	52,609	Transportation
Pemakaian sendiri	51,042	38,193	Own used
Beban pembayaran elektronik	22,392	15,512	E-payment charges
Perlengkapan	15,425	14,944	Supplies
Beban imbalan pasca kerja	13,099	9,545	Post-employment benefits expense
Asuransi	6,555	3,568	Insurance expense
Lainnya	13,619	10,849	Others
Jumlah	2,712,364	2,154,652	T o t a l

b. Biaya Keuangan

b. Finance Costs

	2025	2024	
Bunga liabilitas sewa (Catatan 8)	73,906	54,607	Interest on lease liabilities (Note 8)
Beban bunga pinjaman	112,190	124,189	Interest on loan
Beban bank	5,086	2,193	Bank charges
Rugi atas selisih kurs	1,024	593	Loss on foreign exchange
Jumlah	192,206	181,582	T o t a l

Ekshibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Penghasilan Lain-lain - Neto

	2025	2024
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 7)	6,634	1,515
Perubahan cadangan persediaan	3,243	(14,705)
Penghasilan Lain-lain	(20,115)	(16,978)
Jumlah	(10,238)	(30,168)

21. OPERATING AND OTHER EXPENSES (Continued)

c. Other Income - Net

Loss on disposal of fixed assets (Note 7)
Changes in inventory allowance
Others
Total

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

22. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationships and Transactions

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Azara Alpina Sdn Bhd	Entitas induk/Parent company	Pinjaman, bunga pinjaman/Loan, interest loan
Darwin Cyril Noerhadi	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Pinjaman, bunga pinjaman/Loan, interest loan
Agave Salmiana Sdn Bhd	Entitas sependengali/ Under common control entity	Pinjaman, bunga pinjaman/Loan, interest loan
Loh Kok Leong	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Pinjaman, bunga pinjaman/Loan, interest loan
Edwin Cheah Yew Hong	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Pinjaman, bunga pinjaman/Loan, interest loan
Indosiam Pte Ltd	Entitas sependengali/ Under common control entity	Pinjaman, bunga pinjaman/Loan, interest loan

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries ("the Group") are members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Ekshibit E/50

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Rincian Transaksi dan Saldo

b. Details of Transactions and Balances

	2025	2024	
<u>Akrual dan utang lain-lain</u>			<u>Accruals and other payables</u>
Azara Alpina Sdn Bhd	-	859	Azara Alpina Sdn Bhd
Jumlah	-	859	T o t a l
Persentase			As a
terhadap total liabilitas	0.00%	0.03%	percentage of total liabilities
	2025	2024	
<u>Beban bunga pinjaman</u>			<u>Interest expenses</u>
Azara Alpina Sdn Bhd	-	39,772	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	-	956	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	-	542	Agave Salmiana Sdn Bhd
Tn. Loh Kok Leong	-	242	Mr. Loh Kok Leong
Indosiam Pte Ltd	-	149	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	-	84	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Jumlah	-	41,745	T o t a l
Persentase			As a
terhadap biaya keuangan	0,00%	22.84%	percentage of total finance cost

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Kompensasi manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The compensation of the key management of the Group for the year ended 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	6,636	2,996	Salaries and other short-term benefit
Imbalan pascakerja	1,693	1,578	Post-employment benefits
	8,329	4,574	

Ekshibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

	2025
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,109,251
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	25,190,392,000
Laba per saham dasar	44.03
(dalam Rupiah penuh)	
Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.	

23. EARNINGS PER SHARE

	2024	
Consolidated profit for the year attributable to the owners of parent entity	1,073,784	
Weighted average number of ordinary shares outstanding	25,190,392,000	
Basic earnings per share	42.63	(in full Rupiah)
The Company does not have any dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.		

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, akrual dan utang lain-lain dan pinjaman bank

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai tercatat pinjaman bank mendekati nilai wajarnya karena tingkat suku bunga kontraktualnya mengacu pada indeks suku bunga pasar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, likuiditas, mata uang dan tingkat suku bunga.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana pelanggan atau pihak lain instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya

Grup bekerjasama dengan penyedia jasa dompet elektronik bereputasi untuk meminimalkan eksposur kerugian.

Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Instruments

Financial assets consist of financial assets measured at amortized cost: cash and cash equivalent.

Financial liabilities consist of financial liabilities measured at amortized cost: trade payables, accruals and other payables, and bank loans.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The carrying amounts of bank loans approximate their fair values because their contractual interest rates refer to market interest rate index.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, and interest rate risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations.

The Group is cooperating with reputable e-wallet service providers to minimize the loss exposure.

The Group minimizes credit by placing their funds only in banks with good reputation that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimal.

The carrying amount of financial assets represent the maximum credit exposure.

Ekshibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third-party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The followings are the contractual maturities of financial liabilities, including estimates interest payments:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	
31 Desember 2025					31 December 2025
Utang usaha	151,188	151,188	151,188	-	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	371,179	371,179	371,179	-	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	961,076	1,145,221	621,178	524,043	Lease liabilities
Pinjaman bank	1,604,917	1,746,495	874,197	872,298	Bank loan
Jumlah	3,088,360	3,414,083	2,017,742	1,396,341	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang usaha	29,138	29,138	29,138	-	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	497,682	497,682	497,682	-	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	748,152	880,910	476,361	404,549	Lease liabilities
Pinjaman bank	1,521,790	1,702,623	854,388	848,235	Bank loan
Jumlah	2,796,762	3,110,353	1,857,569	1,252,784	Total

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan mata uang.

c. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk attributable to the Group is interest rate and currency risks.

Ekshibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang yang mana mengekspos Grup terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada masing-masing tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.252 dan Rp 1.187.

Risiko mata uang

Penguatan Rupiah terhadap Dollar AS sebesar 0.1%, pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varians nilai tukar Dollar AS yang dianggap cukup mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

25. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 12 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from the borrowings issued at floating rates which expose the Group to fluctuation in cash flow due to changes in interest rate.

The Group's policies is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 1,252 and Rp 1,187, respectively.

Currency risk

A strengthening of the Rupiah against the US Dollar by 0.1%, at the reporting date would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

25. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreements which described in Notes 12 of these consolidated financial statements.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

25. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan
adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of reporting dates are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank (Catatan 12)	1,604,917	1,521,790	Bank loan (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 9)	961,076	748,152	Lease liabilities (Note 9)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(613,886)	(672,747)	Cash and cash equivalents (Note 4)
Utang neto	1,952,107	1,597,195	Net debt
Jumlah ekuitas	4,215,214	3,086,700	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	46.31%	51.74%	Gearing ratio

26. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan
pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perdagangan eceran - Divisi ini terlibat dengan perdagangan eceran yang meliputi kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang dan toko MR DIY.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk
mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan
liabilitas

Perusahaan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen pelaporan berdasarkan wilayah geografis, yaitu Jawa dan Non-Jawa, sesuai dengan informasi yang secara rutin ditelaah oleh manajemen dalam pengambilan keputusan operasional dan penilaian kinerja.

26. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which
each reportable segment derives its revenues

Retail - This division is involved with retail trade which includes household appliances, furniture, stationeries, electronics, sports equipment, etc. under the MR DIY trademark and stores.

Factors that management used to identify the Company and
its Subsidiaries' reportable segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the Board of Commissioners and the Directors.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and
liabilities

The Company manages its operating activities and identifies its reportable segments based on geographical areas, namely Java and Non-Java, in accordance with information regularly reviewed by management for operational decision-making and performance evaluation.

Ekshibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2 0 2 5			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	2,769,927	5,152,319	7,922,246	S a l e s
Beban	(1,243,296)	(2,313,926)	(3,557,222)	Expenses
Laba bruto	1,526,631	2,838,393	4,365,024	Gross profit
Beban Operasional			(2,712,364)	Operating Expenses
LABA USAHA			1,652,660	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan			6,401	Finance income
Biaya keuangan			(192,206)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - Neto			10,238	Other income, net
LABA				PROFIT
SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			1,477,093	BEFORE INCOME TAX
Aset segmen	3,071,850	2,986,513	6,058,363	Assets segment
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,565,525	Unallocated assets segment
			7,623,888	
Liabilitas segmen	468,040	493,036	961,076	Liabilities segment
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,447,598	Unallocated liabilities segment
			3,408,674	

Ekshibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2024			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	2,306,577	4,482,988	6,789,565	Sales
Beban	(1,036,848)	(2,015,179)	(3,052,027)	Expenses
Laba bruto	1,269,729	2,467,809	3,737,538	Gross profit
Beban Penjualan, Pemasaran, Distribusi dan Operasional			(2,154,652)	Selling, Marketing, Distribution and Operating Expenses
LABA USAHA			1,582,886	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan			5,526	Finance income
Biaya keuangan			(181,582)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - Neto			30,168	Other income, net
LABA				PROFIT
SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			1,436,998	BEFORE INCOME TAX
Aset segmen	2,134,628	2,445,439	4,580,067	Assets segment
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,755,239	Unallocated assets segment
			6,335,306	
Liabilitas segmen	376,124	372,028	748,152	Liabilities segment
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,500,454	Unallocated liabilities segment
			3,248,606	

Ekshibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI ARUS KAS

27. CASH FLOWS INFORMATION

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes						Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Pembayaran/ Payment	
31 December 2025							
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	1,521,790	845,000	-	-	-	(761,873)	1,604,917
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	748,152	-	878,877	73,906	(18,520)	(721,339)	961,076
Jumlah/T o t a l	<u>2,269,942</u>	<u>845,000</u>	<u>878,877</u>	<u>73,906</u>	<u>(18,520)</u>	<u>(1,483,212)</u>	<u>2,565,993</u>
31 Desember/ December 2024							
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	1,457,202	1,314,671	-	-	-	(1,250,083)	1,521,790
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	316,979	-	1,041,176	54,607	(13,022)	(651,588)	748,152
Jumlah/T o t a l	<u>1,774,181</u>	<u>1,314,671</u>	<u>1,041,176</u>	<u>54,607</u>	<u>(13,022)</u>	<u>(1,901,671)</u>	<u>2,269,942</u>

Ekshibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-Pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perusahaan")

Perusahaan mengumumkan pra-pencatatan saham sebanyak 127.098.000 lembar untuk MESOP Tahap I.

Periode MESOP Tahap I menggunakan metode *vesting* garis lurus (*straight-line*) selama 4 tahun, di mana Hak Opsi akan *vested* secara bertahap setiap tahunnya, dimulai dari Februari 2026 dengan harga pelaksanaan Rp 1.650 (nilai penuh) per lembar saham.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Company")

The Company announced the pre-listing of 127,098,000 shares for the MESOP Stage I.

MESOP period Stage I is using straight-line vesting method period of 4 years, in which the Option Rights to be vested annually in stages, starting from February 2026 with exercise price amounting to Rp 1,650 (full amount) per share.